

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ketersediaan dokter gigi di Puskesmas masih tergolong rendah. Standar ketersediaan dokter gigi di Puskesmas baik Puskesmas Rawat Inap, Puskesmas Non Rawat Inap, Puskesmas di pedesaan, ataupun Puskesmas di perkotaan adalah minimal 1 orang. Berdasarkan data yang didapatkan dari Kemenkes RI (2021) didapatkan bahwa 33,81% Puskesmas yang memiliki dokter gigi dibawah standar minimal. Persentase kecukupan dokter gigi di Puskesmas di Provinsi Lampung terdapat 60% memiliki dokter gigi dibawah standar dan 40% Puskesmas yang sudah memiliki dokter gigi sesuai standar.

Rendahnya dokter gigi di Puskesmas dapat berdampak pada kualitas pelayanan. Dampak yang ditimbulkan yaitu tidak tercapainya pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang maksimal di Puskesmas. Apabila pelayanan kesehatan gigi dan mulut tidak dilaksanakan dengan baik, maka akan menimbulkan peningkatan masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat. Selain itu, dampak rendahnya dokter gigi di Puskesmas juga dapat mengakibatkan kesulitan pasien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan gigi, sehingga masalah kesehatan gigi yang dirasakan pasien akan semakin buruk.

Solusi untuk mengatasi rendahnya ketersediaan dokter gigi di Puskesmas yaitu melakukan rekrutmen. Rekrutmen dokter gigi di Puskesmas bermanfaat untuk menambah ketersediaan dokter gigi di Puskesmas, sehingga pelayanan

kesehatan gigi dan mulut di puskesmas dapat berjalan dengan baik. Apabila ketersediaan dokter gigi di puskesmas tercukupi, maka pelayanan kesehatan gigi dan mulut dapat berjalan dengan baik. Sehingga dapat mengurangi angka kesakitan gigi dan mulut pada masyarakat.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi rekrutmen dokter gigi di Puskesmas”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah diatas maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apa faktor-faktor yang mempengaruhi rekrutmen dokter gigi di puskesmas?”

#### **C. Tujuan**

Tujuan melakukan penelitian kepustakaan ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rekrutmen dokter gigi di puskesmas.

#### **D. Manfaat**

Hasil penelitian kepustakaan ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak dinas kesehatan dalam mengatasi rendahnya kecukupan dokter gigi yaitu dengan melakukan rekrutmen.

### **E. Ruang Lingkup**

Ada sejumlah kajian mengenai rendahnya ketersediaan dokter gigi di puskesmas. Namun ruang lingkup dalam penelitian kepustakaan ini dibatasi sasarannya yaitu faktor yang mempengaruhi rekrutmen dokter gigi di puskesmas.